



# al-fatih

Buletin Pemimpin Umat dan Bangsa

Edisi 3.12/1445

Jum'at Legi, 21 Dzulhijjah 1445 / 28 Juni 2024

## DO'A NABI ADAM DAN PELAJARAN BAGI ANAK CUCUNYA



Sesungguhnya di antara doa-doa agung yang disebutkan dalam Al-Qur'an adalah doa Adam, sang bapak manusia, di mana doanya mencakup taubatnya kepada Allah, meminta ampunan dan rahmat-Nya, serta mohon maaf atas kesalahannya, di mana beliau telah melanggar larangan Allah, dan terjerumus pada apa yang tidak diperbolehkannya.

Allah menceritakan kisah Adam dalam frame tersebut dalam surah Al-A'raf: 19-23. *"Dan wahai Adam, tinggallah engkau dan istrimu di surga, dan makanlah kamu berdua dari mana saja kamu suka, dan janganlah kamu berdua mendekati pohon ini, agar kamu berdua tidak termasuk orang-orang zhalim.*

*Setan memberi waswas kepada keduanya untuk menampakkan bagi keduanya apa yang ditutupi dari kemaluan keduanya, dan setan berkata, Tidaklah kamu berdua dilarang oleh Rabb kamu dari pohon ini, melainkan agar kamu berdua (tidak) menjadi dua malaikat atau kamu berdua menjadi termasuk mereka yang kekal.*

*Dia bersumpah pada keduanya, 'Sungguh aku bagi kamu berdua termasuk para pemberi nasihat.*

*Dia merayu keduanya dengan tipu daya. Kedua-duanya mencicipi pohon itu, tampaklah kemaluan keduanya, dan mulailah keduanya menutupi atas keduanya dengan daun-daun surga, dan keduanya diseru oleh Rabb mereka berdua, "Bukankah aku telah melarang kamu berdua dari pohon itu, dan Aku katakan kepada kamu berdua; sungguh setan bagi kamu berdua adalah musuh yang nyata.*

*Keduanya berkata, 'Wahai Rabb kami, kami telah menzhalmi diri-diri kami, dan jika Engkau tidak mengasihi kami, niscaya kami benar-benar termasuk mereka yang merugi.'*

Inilah kesalahan Adam dan dosa yang telah dilakukannya. Akan tetapi, beliau secepatnya bertaubat dan mengakui dosanya serta menerima kesalahannya, lalu memohon pada Rabbnya maaf dan ampunan.

Maka Rabbnya mengilhamkan kepadanya kalimat-kalimat untuk

beliau ucapkan dan doa-doa untuk beliau panjatkan. Akhinya Allah menerima taubatnya, memaafkan kesalahannya, mengangkat derajatnya, serta menunjuki dan memilihnya; "Adam pun menerima dari Rabbnya beberapa kalimat dan Dia pun menerima taubatnya. Sungguh Dia Maha Penerima taubat lagi Maha Penyayang." (Al-Baqarah: 37)

Kalimat-kalimat yang diterima oleh Adam ini-yang benar menurut ahli ilmu adalah apa yang dijelaskan dalam firman-Nya:

***Qālā rabbanā ḡalamnā anfusana wa il lam tagfir lanā wa tar-ḡamnā lanakunanna minal-khāsirīn*** (Al-A'raf: 23)

Ibnu Jarir berkata, "Berita yang Allah sampaikan tentang Adam berupa perkataan yang diberikan Allah kepadanya, lalu Adam mengucapkannya dalam rangka taubat kepada-Nya dari kesalahannya, merupakan pengenalan dari-Nya kepada semua yang ditujukan padanya kitab-Nya, tentang cara taubat kepada-Nya dari dosa-dosa bahwa cara keluar mereka dari apa-apa

yang mereka berada padanya berupa kesesatan, sama dengan cara keluar bapak mereka Adam dari kesalahannya. "

Ibnu Katsir berkata, "Ini adalah pengakuan dan kembali kepada taubat. Penghinaan diri, ketundukan, kerendahan, dan kebutuhan kepada-Nya pada waktu genting. Tidaklah cara seperti ini berjalan pada seseorang di antara keturunannya melainkan akibatnya adalah kepada kebaikan di dunia maupun akhirat. "

Demikianlah, dan sungguh kesalahan pasti terjadi pada anak keturunan Adam tanpa bisa dihindari. Semua anak keturunan Adam banyak bersalah. Akan tetapi betapa agungnya sikap seseorang yang bersegera berlepas diri dari dampak dosa. Secepatnya membebaskan diri dari akibat kesalahan dalam rangka menyerupai bapak mereka Adam dan meneladaninya.

Kemudian, sebesar-besar kerugian, dan sekeras-keras pencegahan, adalah seseorang meninggalkan meneladani bapaknya, namun justeru mengikuti

musuh bapaknya dan musuh keturunannya, yaitu iblis yang terusir.

Hal itu karena Adam ketika terjerumus dalam dosa, dia mengakuinya dan menerimanya, lalu minta kepada Allah pengampunan. Adapun iblis berbuat durhaka dan bersikeras tanpa mau mengakui kesalahan. Barang siapa menyerupai Adam, niscaya akan bahagia seperti nya. Adapun yang menyerupai iblis akan sengsara seperti nya.

Al-Qasimi menukil dalam tafsirnya dari salah seorang ahli ilmu, bahwa dia berkata, "Sungguh Adam berbahagia karena lima perkara; pengakuan dosa, penyesalan atasnya, celaan atas dirinya, bersegera kepada taubat, dan tidak putus asa dari rahmat-Nya.

Sedangkan iblis sengsara karena lima perkara; tidak mau mengakui dosa, tidak menyesal, tidak mencela dirinya bahkan menisbatkan hal itu kepada Rabbnya, tidak bertaubat, dan putus asa dari rahmat Allah. "

Barang siapa menyerupai Adam dalam pengakuan, permintaan ampunan, penyesalan, berhenti dari dosa, niscaya Rabbnya akan memilihnya dan memberinya petunjuk. Sedangkan siapa menyerupai iblis ketika mengalami dosa, terus-menerus dan bertambah dalam kemaksiatan, sungguh dia tidak bertambah dari Allah kecuali kejauhan. Sementara Allah berfirman dalam konteks ini untuk mengingatkan keturunan Adam:

*"Wahai keturunan Adam, janganlah setan menimpakan cobaan pada kamu, sebagaimana ia mengeluarkan kedua orangtua kamu dari surga, melepaskan dari keduanya pakaian mereka berdua, untuk menampakkkan pada keduanya kemaluan mereka berdua, sungguh ia melihat kamu bersama bala tentaranya dari arah yang kamu tidak melihatnya, sungguh kami menjadikan setan-setan sebagai wali-wali bagi orang-orang yang tidak beriman." (Al-A'raf: 27)*

Semoga Allah melindungi kita semua darinya serta menjaga kita dari keburukannya. Semoga Allah memberi taufik bagi kita kepada taubat nashuha, kebagusan taubat, dan mengikutkan kita dengan bapak kita Adam dan orang-orang shalih di antara hamba- hambaNya, sungguh Dia Maha Mendengar lagi Maha Mengabulkan permohonan.

**Disandur dari Kitab Fiqh Al Adiyah wal adzkar karya Syaikh Abdurrazzaq bin Abdul Muhsin bin Hamd al-Abbad al-Badr**



SOLUSI UNTUK SEGALA KEBUTUHAN  
PRINT DAN CETAK BAGI ANDA

Cetak Via Wa: **0852-2803-7744**

📍 Komplek LKSA-PA Muhammadiyah Purworejo, Plaosan V 382 B Purworejo



**al-fatih**  
Buletin Pemimpin Umat dan Bangsa

📱 🌐 🗣️ SDKUB Muhammadiyah

**tabassam.تَبَسَّم**  
**desain**

🌐 tabassam.desain

**Buletin Jum'at Al-Fatih** - Buletin Pemimpin Umat dan Bangsa diterbitkan oleh tim SDKUB Media, Sekolah Dasar Kepemimpinan Umat dan Bangsa (SDKUB) Muhammadiyah Purworejo.

**Tim Redaksi:** Civitas Akademi SDKUB Muhammadiyah Purworejo. **Layout dan Design:** Tabassam.desain  
**Dicetak dan Didistribusikan oleh:** Suryaprint - LKSA PA Muhammadiyah Purworejo. **Alamat:** Jl. Brigjend Katamso 186, Pangenrejo, Purworejo. **Website:** sdkubmuhammadiyah.sch.id



**Informasi dan kerjasama :** 08971845084